



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 061/E-IG/VII/A/2025

DIUMUMKAN TANGGAL 18 JULI 2025 - 18 SEPTEMBER 2025

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JULI 2025

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 061/E-IG/VII/A/2025
DIUMUMKAN TGL 18 Juli 2025 - 18 September 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	E-IG.25.2024.000048	27 September 2024	061/E-IG/VII/A/2025	Tenun Buton Tengah

Jakarta, 18 Juli 2025
Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 27 September 2024
Tanggal Penerima : 18 Juli 2025

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Tenun Buton Tengah
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Dusun Lakainsai, Kel. Lakorua. Kec. Mawasangka Tengah
Provinsi : Sulawesi Tenggara
Kab/Kota : Kabupaten Buton Tengah
Kode Pos : 93764

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Tenun Buton Tengah
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Tenun Buton Tengah merupakan tenun yang memiliki ciri khas atau karakteristik motif tersendiri yang membedakannya dengan tenun di wilayah lainnya. Dimana tenun ini lahir sejak zaman dahulu, namun seiring pemekaran wilayah dan perkembangan peradaban kreatifitas masyarakatnya motif tenun buton tengah semakin menampilkan perbedaannya dengan tenun lainnya; Dalam Tenun Buton Tengah terdapat 60 motif yang masih dipertahankan sampai dengan saat ini yakni Motif – motif tersebut yaitu : Motif Lawalia, Motif Wadhe/Waje, Motif Katopa/Ketupat, Motif Pohon Jambu, Motif Kenta Bohona/Ikan Baronang. Motif Bungka/Kepiting, Motif Kambeha/Kupu-Kupu, Motif Kantovi, Motif Bintang dan Meteor, Motif Pagala/Pagar, Motif Hante-Hante/Rantai/Songket, Motif Hoona Ai/Daun Kelapa, Motif Tugu Masjid, Motif Kabalai Loba. Motif Burana Gola/Busa Gula, Motif Taeo/Bulu Babi, Motif Kamanu Manu Baha/Laron, Motif Bente/Benteng Buton Tengah, Motif Kohouha/Lobster, Motif Dambu/Jambu Mete, Motif Bunga dan Kupu-Kupu, Motif Bunga dalam Pot, Motif Tameng, Motif Bhoti/Sampan, Motif Waje dan Kupu-Kupu, Motif Canggang Mutiara, Motif Lolosa/Teropong Tenun, Motif Hadaki/Rejeki Tak Kunjung Habis, Motif Terumbu Karang, Motif Katopa Inti, Motif Gantaha, Motif Kenta Kambeha, Motif Kenta Ruma-Ruma, Motif Bungka/Kepiting, Motif Pasele/Pucuk Jagung, Motif Wangkururio, Motif Baabate/Kupu-Kupu Hutan, Motif Kakuti, Motif Buton Tengah, Motif Kasuami/Kahugu, Kantofi, Motif Sihikaya/Srikaya, Motif Undu-Undu/Bintang Kejora, Motif Kaudhawa/Kelor, Motif Kambero/Kipas, Motif Bunga Tapak Dara, Motif Kakumbuha Wiwita, Motif Rintik Hujan, Motif Dhap-Dhao/Teripang Laut, Motif Kepiting Kembar, Motif Terumbu Karang Pipih, Motif Baruga, Motif Baruga Wasilomata, Motif Jala/Jaring Ikan, Motif Kapayisana Jala/Jemuran Jaring Ikan, Motif Jambu Jene/Jambu Bol, Motif Wantona Tala/Isi Talang, Motif Ujung Tombak IkAN, Motif Hole-Hole, Motif Waje Inti, dan Motif Pagala Kombinasi/Pagar Kombinasi. Wilayah Indikasi Geografis Tenun Buton Tengah mencakup di 7 (tujuh) kecamatan yaitu kecamatan Lakudo, Kecamatan Mawasangka, Kecamatan Mawasangka Tengah, Kecamatan Mawasangka Timur, Kecamatan Talaga Raya, Kecamatan Gu, dan Kecamatan Sangia Wambulu.. Sebagai upaya untuk melestarikan dan memperoleh kepastian hukum sebagai bukti hak Masyarakat Buton Tengah atas tenun dan motif-motif dari Tenun Buton Tengah, maka Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Tenun Buton Tengah (MPIG Tenun Buton Tengah) mengajukan perlindungan Indikasi Geografis “Tenun Buton Tengah” kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

